

PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan yang sedang dan akan dilaksanakan di UPTD Balai Pengembangan Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura dari tahun ke tahun semakin meningkat. Kegiatan-kegiatan tersebut bersumber dari dana APBD Kota dan APBN, secara lebih rinci nama-nama kegiatan dan jumlah dananya dapat dilihat pada lampiran 6.

Adapun secara umum kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di Balai Pengembangan Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura adalah sebagai berikut :

a. Perbanyak Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura

UPTD Balai Pengembangan Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura melaksanakan kegiatan perbanyak benih Hortikultura sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya yaitu melaksanakan operasional pembenihan tanaman padi, palawija dan hortikultura. Tetapi arah pengembangan dari balai sendiri adalah untuk mengembangkan tanaman hortikultura mengingat sistim pertanian perkotaan yang dianut oleh kota Cirebon, dan pada tahap awal adalah mengembangkan tanaman hias dan buah-buahan yang sesuai dengan daftar Komoditas Unggulan Kota Cirebon.

Jenis tanaman yang sudah dikembangkan adalah tanaman hias dan buah-buahan, untuk tanaman hias antara lain terdiri dari Adenium, Euphorbia, Jamia dollar, dan lain-lain, sedangkan tanaman buah-buahan meliputi nangka, mangga dan lengkeng dataran rendah. UPTD

Balai Pengembangan Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura mempunyai jenis tanaman buah yang akan dikembangkan untuk menjadi komoditas unggulan daerah Kota Cirebon yaitu tanaman buah Nangka Keraton.

Kegiatan perbanyak benih di UPTD Balai Pengembangan Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura yang sudah dilaksanakan adalah secara vegetatif konvensional, sedangkan perbanyak benih secara teknik kultur invitro direncanakan akan berjalan setelah sarana prasarana dan sumber daya manusianya mendukung. Cara perbanyak secara vegetatif konvensional meliputi grafting (penyambungan) dan pemisahan rumpun/anakan untuk jenis tanaman hias, pada tanaman buah dengan cara okulasi (mata tempel) dan grafting (penyambungan).

Perbanyak benih tanaman pangan belum dapat dilaksanakan karena minimnya lahan yang tersedia sehingga untuk sementara masih difokuskan pada pengembangan tanaman hortikultura.

b. Pengadaan Pohon Induk Blok Fondasi (BF) Buah-buahan

Pengadaan pohon induk dilaksanakan melalui kegiatan DAK tahun 2007 tujuannya adalah untuk menyediakan mata tempel guna perbanyak tanaman secara vegetatif, baik untuk kebun balai maupun para penangkar dan produsen benih. Selanjutnya pada tahun-tahun berikutnya diadakan penambahan jenis pohon induk yang

lain melalui anggaran yang berasal dari APBD Kota untuk melengkapi koleksi tanaman induk yang sudah ada.

c. Kerjasama dengan Lembaga Lain (Pemerintah)

Kegiatan yang dilaksanakan di UPTD Balai Pengembangan Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura selain mengembangkan dan menghasilkan benih hortikultura, juga berfungsi sebagai tempat praktek/magang, kunjungan-kunjungan lapangan dari berbagai Sekolah, Instansi Pemerintah, Swasta maupun masyarakat. Daftar kunjungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7.

d. Penyaluran Benih

Benih hortikultura yang dihasilkan oleh UPTD Balai Pengembangan Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura adalah untuk disalurkan ke masyarakat baik itu dalam bentuk bantuan cuma-cuma maupun pemasaran yang tujuannya terutama guna menunjang Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Cirebon. Tetapi untuk pemasaran ini masih terkendala oleh belum adanya payung hukum yang jelas yang mengatur tentang pemasaran hasil produksi benih di UPTD Balai Pengembangan Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura sehingga sampai saat ini belum dapat dilaksanakan.

PROGRAM UNGGULAN

UPTD Balai pengembangan Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura mempunyai program unggulan yaitu penerimaan kunjungan anak sekolah. Hal ini dimaksudkan agar dapat menumbuhkan gerakan cinta tanaman dan lingkungan sedari usia dini. Anak-anak yang berkunjung akan diberi pelatihan singkat dan materi yang berbeda sesuai dengan tingkatan sekolahnya, yang dibagi menjadi:

i. Taman Kanak-Kanak (TK) :

Mengenal jenis-jenis tanaman pangan dan hortikultura.

ii. Sekolah Dasar (SD) :

Mengenal tanaman dan cara penanaman serta pemeliharannya (budidayanya).

iii. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) :

Cara penanaman, pemeliharaan dan teknik perbanyak tanaman (secara vegetatif yaitu grafting dan okulasi).